

TEMPLATE & COVERING LETTER

Yth. **Tim Redaksi JFK**

Bersama ini Saya melampirkan artikel,

Judul :

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI MAAG
DI DESA SUKABAKTI KECAMATAN TAMBELANG KABUPATEN BEKASI**

Nama Author :

Nunung Nurhayati dan Eri Julianti

Alamat :

(isikan nama institusi, alamat, nomor handphone dan email dari *corresponding author*)

Jl Cut Mutia NO.88A, RT.001/RW.002, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17113,
stikes_mi@stikesmedistra-Indonesia.ac.id

Nomor Handphone :

085695300874

Novelty :

(nyatakan hal baru yang Anda klaim ada di artikel Anda dibandingkan dengan pengetahuan terkini)

Pernyataan :

Jurnal ini belum pernah dipublikasikan pada publikasi jurnal lain

Tempat dan Tanggal :

Bekasi, 14 Juli 2023

Hormat saya,

(isikan nama anda)

Nunung Nurhayati dan Eri Julianti

penulis et al.

Daftar Rekomendasi Reviewer (mohon diisi rekomendasi reviewer yang memiliki afiliasi berbeda dengan author):

1. Nama : Nunung Nurhayati
Afiliasi : -
Alamat E-mail : nunung62742gmail.com
Telp/Whatsapp : 089615254664
Reviewing Interest / Expertise:

2. Nama : Eri Julianti
Afiliasi : -
Alamat E-mail : erijulianti1329@gmail.com
Telp/Whatsapp : 085695300874
Reviewing Interest / Expertise:

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI
MAAG DI DESA SUKABAKTI KECAMATAN TAMBELANG KABUPATEN BEKASI
Artikel Ilmiah Jurnal Farmasi Komunitas

Nunung Nurhayati, Eri Julianti.

¹Departemen Farmasi Komunitas Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKes Medistra Indonesia

Jl Cut Mutia NO.88A, RT.001/RW.002, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu,
Kota Bks, Jawa Barat 17113

*E-mai author: erijulianti1329@gmail.com

ABSTRAK

Maag merupakan masalah saluran pencernaan yang paling sering ditemukan di kehidupan sehari-hari dan gangguan kesehatan yang sering dijumpai di klinik karena diagnosis hanya berdasarkan gejala klinis. Tujuan Peneliti akan melakukan penelitian langsung kepada masyarakat Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi yang diambil sebagai subyek penelitian. Pertanyaan pengetahuan ini dikelompokkan menjadi 15 kuisisioner yang dikategorikan menjadi 3 tingkatan, untuk kategori tinggi dengan nilai 100-76%, sedang/cukup 75-56%, kurang/rendah <56%. Kategori kuisisioner perilaku adalah 15 kuisisioner dikelompokkan menjadi positif dengan skor lebih dari 15 dan negatif dengan skor kurang dari 15. Jumlah sampel penelitian ini 100 menggunakan *Purposive Sampling* sedangkan masyarakat Di Desa Sukabakti ada 5.300. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Peneliti ini dianalisis menggunakan *Chi-Square* dengan *SPSS* versi 25. Hasil data responden yang paling banyak berusia 25-34 sebanyak (26%), pada Pendidikan tertinggi yaitu SD (49%). Pengetahuan responden rata-rata dengan skor 83%, Perilaku responden positif 81%. Untuk uji *Chi-square* menunjukkan berhubungan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ dengan artian ada hubungan antara tingkat pengetahuan swamedikasi maag pada masyarakat Di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang

Kata Kunci: : Swamedikasi, maag, Tingkat Pengetahuan dan perilaku

ABSTRACT (dalam Bahasa Inggris)

Gastritis is a digestive tract problem that is most often found in everyday life and a health disorder that is often found in clinics because the diagnosis is only based on clinical symptoms. The purpose of the researcher is to conduct direct research on the people of Sukabakti Village, Tambelang District, Bekasi Regency, who are taken as research subjects. These knowledge questions were grouped into 15 questionnaires which were categorized into 3 levels, for the high category with a value of 100-76%, moderate/enough 75-56%, less/low <56%. The behavioral questionnaire category consisted of 15 questionnaires grouped into positive with a score of more than 15 and negative with a score of less than 15. The number of samples in this study was 100 using purposive sampling, while there were 5,300 people in Sukabakti Village. This research uses field research which is carried out systematically by collecting existing data in the field. This researcher was analyzed using Chi-Square with SPSS version 25. The results of the data on the most respondents aged 25-34 were (26%), the highest education was elementary school (49%). The average respondent's knowledge with a score of 83%, positive respondent behavior 81%. The Chi-square test shows a significant value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a relationship between the level of self-medication knowledge of ulcers in the community in Sukabakti Village, Tambelang District, Bekasi Regency.

Keywords: *self-medication, ulcer, level of knowledge and behavior*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua makhluk hidup di muka bumi ini. Karena kondisi tubuh yang sakit akan membuat seseorang menjadi tidak produktif dan menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat merupakan hal yang utama yang diusahakan oleh masyarakat dan bisa mendapatkan risiko kematian. (Kemenkes, 2021)

World Health Organization (WHO) tahun 2020 terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis didunia, mendapati bahwa jumlah penderita gastritis di Negara Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5% (Mawey dkk, 2018). Secara global Maag menempati urutan ke empat dengan jumlah penderita gastritis terbanyak yaitu berjumlah 430 juta penderita gastritis, kejadian gastritis merupakan penyakit saluran cerna tertinggi di Jawa Barat. (Yusfar, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Peneliti akan melakukan penelitian langsung kepada responden masyarakat Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi yang diambil sebagai subyek penelitian. Salah satu instrumen penelitian yang umum digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber secara langsung (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini mengacu

tentang kurangnya pengaruh tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang swamedikasi maag, terlihat dari cara pertolongan pertama dan proses penanganan yang salah, sehingga perlunya pengetahuan tentang swamedikasi maag di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi.

Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental dengan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi yang melakukan swamedikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner menggunakan penyebaran link kuisisioner dengan google drive serta dengan kuisisioner yang dibagikan secara offline yang dibagikan langsung kepada subjek penelitian dengan peneliti yaitu mendatangi langsung ke masyarakat untuk mengetahui adanya Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Swamedikasi Maag Di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukuritu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa besar suatu kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Pada penelitian ini metode pengambilan keputusannya yaitu menggunakan metode berdasarkan nilai korelasi maka harus dicari r tabelnya terlebih dahulu. Selanjutnya dibandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung < r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung > r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas pada kuesioner tingkat pengetahuan dipaparkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel V.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Item Pernyataan	Nilai		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0.341	0.196	Valid
2	0.455	0.196	Valid
3	0.525	0.196	Valid
4	0.477	0.196	Valid
5	0.477	0.196	Valid
6	0.347	0.196	Valid
7	0.248	0.196	Valid
8	0.282	0.196	Valid
9	0.553	0.196	Valid
10	0.435	0.196	Valid
11	0.276	0.196	Valid
12	0.516	0.196	Valid
13	0.339	0.196	Valid
14	0.405	0.196	Valid
15	0.781	0.196	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui seluruh butir 15 pernyataan lebih besar dari r tabel (0,196) yang berarti seluruh butir 15 pernyataan valid dan bisa digunakan. Sedangkan untuk hasil uji validitas pada

kuesioner perilaku responden dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel V.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Perilaku

Item Pernyataan	Nilai		Keterangan
	r hitung	R tabel	
1	0.527	0.196	Valid
2	0.514	0.196	Valid
3	0.208	0.196	Valid
4	0.221	0.196	Valid
5	0.341	0.196	Valid
6	0.272	0.196	Valid
7	0.496	0.196	Valid
8	0.404	0.196	Valid
9	0.709	0.196	Valid
10	0.378	0.196	Valid
11	0.439	0.196	Valid
12	0.278	0.196	Valid
13	0.635	0.196	Valid
14	0.611	0.196	Valid
15	0.643	0.196	Valid

Berdasarkan tabel diatas dari tingkat perilaku, diketahui seluruh butir 15 pernyataan lebih besar dari r tabel (0,196) yang berarti seluruh pernyataan valid dan bisa digunakan.

Kuesioner yang sudah diuji validitas kemudian diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai 69 satu. Nilai reliabilitas *Cronbach's alpha* minimum adalah 0,60.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Swamedikasi Maag Di Di Desa Sukabakti

penulis et al.

Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi responden yang paling banyak berusia 25-34 tahun sejumlah 26 responden dan jumlah terkecil yaitu usia 55-60 tahun sejumlah 11 responden. Berdasarkan jenis kelamin, presentase perempuan lebih banyak yaitu sebesar 77% dan laki – laki sebesar 23%. Dan hasil Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach's alpha. Cronbach's alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai 69 satu. Nilai reliabilitas Cronbach's alpha minimum adalah 0,60. diketahui variabel pengetahuan swamedikasi maag nilai cronbach's alpha sebesar 0,519 yang masuk kategori cukup andal, dan variabel perilaku swamedikasi maag memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,632 yang masuk kategori andal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya penelitian ini :

1. Sekolah Tinggi ilmu Kesehatan Medistra Indonesia
2. Program Studi Farmasi (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Mustakim, YazikaRimbawati ,Ria Wulandari 2022. Edukasi Pencegahan Dan Penanganan Gastritis Pada Siswa Bintang Polda Sumatra Selatan. Jurnal. Poltekkes Tasikmalaya.

BahiyahTeh, 2020. Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi maag pada mahasiswa Thailand di malang. Skripsi. Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan UIN Malang.

Afifah, Lulu' Nur. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik Pada Santri Tingkat MA DiPesantren Sunan Bonang Pasuruan. Skripsi. Malang: Fakultas KedokteranDan Ilmu-ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang.

Ahaditomo. 2004. Standar Kompetensi Farmasis Indonesia. Jakarta: ISFI.

Ambarsari I dan Sarjana. 2008. Kajian penerapan GMP (Good Manufacturing Practices). Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional.

[BPOM] Badan Pengawasan obat dan Makanan. 2004. Pengobatan Sendiri. Majalah Info Pom, 5(6): 1-5.

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Indonesia. Jakarta.

Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta.

[Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.

[Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan RI: Jakarta.

Galato, D.,Galafassi, L.M., Alano, G.M., Trauthman, S.C. 2009. Responsible Self-medication: Review of the process of Pharmaceutical Attendance, 126 Brazilian Journal of Pharmaceutical Sciences. Volume 45 Nomor 4: 625- 633

Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

penulis et al.

- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2014. ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia. Jakarta: PT. ISFI.
- [Menkes] Menteri Kesehatan. 1990. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 347/MenKes/SK/VII/1990.
- [Menkes] Menteri Kesehatan. 1999. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 1176/MenKes/SK/XI/1999.
- FIP] The International Pharmaceutical Federation. 1999. Joint Statement By The International Pharmaceutical Federation and The World Self-Medication Industry: Responsible Self-Medication. FIP & WSMI: 1-2. Wahyu, A. 2011. Maag dan gangguan pencernaan. Jakarta: PT Sunda KelapaPustaka.
- [Menkes] Menteri Kesehatan. 1990. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 347/MenKes/SK/VII/1990.
- [Menkes] Menteri Kesehatan. 1999. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 1176/MenKes/SK/XI/1999.
- Notoatmodjo S. 2003. Metode Penelitian Bidang Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur Aini Harahap, dkk. 2017. Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Penyabungan. Jurnal Sains Farmasidan Klinis. Volume 3, Nomor 2.
- Nursalam. 2014. Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik KeperawatanProfesional. Jakarta: Salemba Medika.
- [Permenkes] Peraturan Menteri Kesehatan RI No 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Suffah, Nisa'in Kamalah. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Di Kecamatan Karanggeneng Lamongan. Skripsi.Malang: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu-ilmu Kesehatan UIN Maliiki Malang.
- [WHO] World Health Organization. 1998. The Role of the Pharmacist in Self – Core and self – Medication. Hague, Netherland.
- [WHO] World Health Organization. 2000. Guidelines for the Regulatory Assessment of Medicinal Products for use in Self-Medication, World Health Organization, Geneva.
- Yuliarti, Nurheti. 2009. A to Z Food Supplement. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yuniarti, Harijono Achmad dan Sumarno. 2010. Pengaruh Outer Membrane Protein Helicobacter Pylori Terhadap Perubahan Histopatologi Mukosa Lambung dan S-IgA Pada Mus Musculus Outbred Balb/C. Journal ExpLife Science. Vol. 1 No.1